

## BAB V KESIMPULAN

### A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis penelitian diatas, penulis menyimpulkan sebagai berikut:

Bentuk gaya bahasa pengulangan yang terdapat dalam surah al-Taubah bisa diklarifikasikan menjadi dua ranah kajian stilistika, yaitu pertama fonologi (*al-mustawā al-ṣawfī*), dalam ranah fonologi yaitu aliterasi, asonansi, dan rima. Kedua ranah morfologi (*al-mustawā al-ṣarfī*), pada ranah ini ditemukan gaya bahasa epistrofa dan perubahan dari bentuk asal kata.

Pada ranah ini terdapat dua aspek yaitu epistrofa dan perubahan dari bentuk asal. Ketiga ranah analisis sintaksis (*al-mustawā al-naḥwi al-tarkībī*). Efek makna yang muncul dari penggunaan gaya bahasa pengulangan dalam surah al-Tawbah [9], yaitu: a) analisis fonologi (*al-mustawā al-ṣawfī*). Dalam analisis stilistika ranah fonologi menjadikan surah al-Tawbah [9] lebih hidup dan membangunkan cita rasa pembaca dan pendengar, sehingga memungkinkan efek tertentu muncul di dalam jiwa pembaca dan pendengar. b) analisis morfologi (*al-mustawā al-ṣarfī*). Penggunaan bahasa pada morfologi dapat memberikan efek tersendiri bagi pembaca dan pendengar. adapun efek yang muncul yaitu adanya perhatian mendalam terhadap bacaan dan makna serta menimbulkan rasa ingin tahu yang lebih detail bagi pembaca dan pendengar.

## B. Saran

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi peneliti-peneliti selanjutnya terutama penelitian terkait stilistika kisah atau stilistika al-Qur`an. Penulis memberikan saran untuk lebih memperluas kajian stilistika pada kisah atau surah lain. Salah satu tema yang dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya adalah pembahasan tentang kajian stilistika kisah dalam al-Qur`an. Selain belum pernah dikaji, tema pembahasan tersebut juga masih dalam satu lingkup *asbāb al-nuzūl* dengan kisah.

